

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh aspek finansial yang diproyeksikan oleh: dana perimbangan dan belanja modal, serta kinerja non finansial yang diproyeksikan oleh: keterbukaan sistem informasi publik, tingkat korupsi, dan indikasi praktik politik dinasti yang dilakukan oleh pemerintah daerah terhadap opini audit pemerintahan kabupaten dan kota di Republik Indonesia pada tahun 2023 dengan menggunakan analisis regresi logistik maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana perimbangan tidak signifikan terhadap opini audit pemerintahan daerah kabupaten dan kota di Republik Indonesia untuk tahun 2023.
2. Belanja modal tidak signifikan terhadap opini audit pemerintahan daerah kabupaten dan kota di Republik Indonesia untuk tahun 2023.
3. Keterbukaan sistem informasi publik tidak signifikan terhadap opini audit pemerintahan daerah kabupaten dan kota di Republik Indonesia untuk tahun 2023.
4. Tingkat korupsi signifikan terhadap opini audit pemerintahan daerah kabupaten dan kota di Republik Indonesia untuk tahun 2023.
5. Indikasi praktik politik dinasti signifikan terhadap opini audit pemerintahan daerah kabupaten dan kota di Republik Indonesia untuk tahun 2023.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran bagi pemerintah, auditor, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pemerintah**

Penting untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui optimalisasi keterbukaan informasi publik serta memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, pengelolaan dana perimbangan dan belanja modal harus diarahkan pada prioritas kebutuhan masyarakat dan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas opini audit. Pemerintah juga perlu memperkuat 99 mekanisme pengawasan guna mencegah korupsi, termasuk dengan membangun sistem pelaporan yang mudah diakses oleh masyarakat.

## 2. Bagi Auditor

Mengembangkan metodologi audit yang mencakup aspek finansial dan non finansial secara seimbang, seperti keterbukaan informasi publik dan pengaruh tingkat korupsi. Hasil audit hendaknya disertai dengan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pemerintah daerah untuk memperbaiki kinerja. Auditor juga perlu meningkatkan kapasitas teknologi, seperti pemanfaatan analisis *big data*, guna mendeteksi ketidakwajaran atau potensi praktik korupsi secara lebih efektif.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas cakupan variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain, seperti budaya organisasi atau kebijakan insentif, yang mungkin memengaruhi opini audit. Selain itu, penelitian longitudinal dengan data dari beberapa tahun dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan jangka panjang antara variabel. Fokus pada wilayah tertentu juga dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor unik yang memengaruhi opini audit di daerah tersebut. Dengan implementasi saran ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan kualitas tata kelola keuangan pemerintah daerah di Indonesia.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yakni penelitian ini fokus pada variabel tertentu, seperti dana perimbangan, belanja modal, keterbukaan informasi publik, tingkat korupsi, dan praktik politik dinasti, sehingga tidak mempertimbangkan variabel lain yang mungkin relevan, seperti budaya organisasi atau kebijakan insentif. Selain itu, desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi logistik memberikan kekuatan pada uji statistik tetapi kurang mampu menggali secara mendalam faktor-faktor kualitatif yang juga berpotensi memengaruhi opini audit. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh sumber data mengenai hubungan kekerabatan kepala pemerintah daerah dengan pejabat lainnya atau silsilah kepala pemerintah daerah yang sedang menjabat sehingga data penelitian menjadi lebih akurat dan bisa mengkaji praktik politik dinasti dalam beberapa tahun pada setiap pemilu/pilkada. Keterbatasan-

keterbatasan ini perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian dan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya.